

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

- Perbedaan Pelaksanaan Timbang Terima Pasien Sebelum dan Sesudah Menggunakan Komunikasi SBAR Terhadap Penerapan *Patient Safety* Oleh Perawat Pelaksana di RS. Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo Jawa Timur**
Ana Fadilah, Wahyu Yusianto 1
- Hubungan Antara Faktor Internal Pada Ibu Dengan Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati**
Sismanto, Ainur Rochmah 15
- Kemandirian dalam Melakukan Aktivitas sehari-hari Pada Pasien Rheumatoid Atritis**
Renny Wulan Apriliyasari, Emma Setyo Wulan 25
- Prosentase Pelaksanaan Obat Antibiotik Oral Sesuai Dengan Formularium Rumah Sakit Pada Pasien BPJS Rawat Jalan di RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus**
Vera Mulia Sari, Yulia Pratiwi 33
- Studi Deskriptif Penggunaan Antibiotik untuk Pengobatan Demam Tifoid Pada Pasien Anak**
Annik Megawati, Elsa Erlifanti 43
- Analisis Peresepan Obat Antidiabetik Oral Pada Resep BPJS di Apotek Husada Farma Kabupaten Kudus Februari 2016**
Dian Arsanti Palupi, Nufika Musyafaah 55
- Analisis Mikrobiologis Jamu Tujuh Angin dan Sari Asih PT. Jamu Air Mancur Surakarta dengan Metode ALT dan AKK**
Chusnia Afifi, Lilis Sugiarti 65
- Studi Deskriptif Kerasionalan Penggunaan Metronidazol Tablet Pada Pasien Diare di Instalansi Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus**
Endra Pujiastuti, Ade Richa Amelia Widya Ardini 73
- Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pengisian Partograf Pada Ibu Bersalin di Puskesmas Jekulo**
Umi Widayanti, Ervi Rachma Dewi 87
- Faktor Lingkungan Fisik Ruang Dengan Angka Kuman Udara Ruang Rawat Inap Gedung Siti Hajar Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara**
Rizal Muntaha, David Laksamana Caesar 97

Vol. 1, No.5
Oktober, 2016

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.
Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syarifuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi kelima volume 1 dapat terbit dalam bulan Oktober 2016 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Perbedaan Pelaksanaan Timbang Terima Pasien Sebelum dan Sesudah Menggunakan Komunikasi SBAR Terhadap Penerapan <i>Patient Safety</i> Oleh Perawat Pelaksana di RS. Siti Khodijah Sepanjang Sidoarjo Jawa Timur	1
Hubungan Antara Faktor Internal Pada Ibu Dengan Pelaksanaan Imunisasi Dasar Lengkap Pada Balita di Desa Plumbungan Kecamatan Gabus Kabupaten Pati	15
Kemandirian dalam Melakukan Aktivitas Sehari - hari Pada Pasien Rheumatoid Atritis	25
Prosentase Pelaksanaan Obat Antibiotik Oral Sesuai Dengan Formularium Rumah Sakit Pada Pasien BPJS Rawat Jalan di RSUD Dr. Loekmono Hadi Kudus	33
Studi Deskriptif Penggunaan Antibiotik Untuk Pengobatan Demam Tifoid Pada Pasien Anak	43
Analisis Peresepan Obat Antidiabetik Oral Pada Resep BPJS di Apotek Husada Farma Kabupaten Kudus Febuari 2016	55
Analisis Mikrobiologis Jamu Tujuh Angin dan Sari Asih PT. Jamu Air Mancur Surakarta dengan Metode ALT dan AKK	65
Studi Deskriptif Kerasionalan Penggunaan Metronidazol Tablet Pada Pasien Diare di Instalansi Rawat Inap RSUD dr. Loekmono Hadi Kudus	73
Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kinerja Bidan Dalam Pengisian Partograf Pada Ibu Bersalin di Puskesmas Jekulo	87
Faktor Lingkungan Fisik Ruangan Dengan Angka Kuman Udara Ruang Rawat Inap Gedung Siti Hajar Rumah Sakit Islam Sultan Hadlirin Jepara	97
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	104

ANALISIS MIKROBIOLOGIS JAMU TUJUH ANGIN DAN SARI ASIH PT. JAMU AIR MANCUR SURAKARTA DENGAN METODE ALT DAN AKK

Chusnia Afifi¹, Lilis Sugiarti²

^{1,2}Program Studi DIII Farmasi STIKES Cendekia Utama Kudus
Jl. Lingkar Raya Kudus-Pati Km. 5 JepangKec.Mejobo, Kudus
Telp (0291) 4248656 Fax (0291) 4248657
e-mail: niaaf17@gmail.com

ABSTRAK

Jamu harus memenuhi kriteria aman sesuai persyaratan yang telah ditetapkan, klaim khasiat dibuktikan berdasarkan data empiris, serta memenuhi persyaratan mutu yang berlaku BPOM RI No.12 Tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa nilai ALT dan AKK jamu Tujuh Angin dan Sari Asih yang diproduksi oleh PT. Air Mancur Surakarta dan untuk mengetahui kesesuaiannya dengan standart BPOM RI No.12 Tahun 2014. Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimental dengan sampel berupa jamu serbuk Tujuh Angin dan Sari Asih yang diproduksi PT. Air Mancur Surakarta. Hasil analisis menunjukkan Sampel jamu 16A (Tujuh Angin) dengan No. Batch : AA0166C mempunyai nilai ALT sebesar $5,5 \times 10^5$ dan nilai AKK sebesar $8,0 \times 10^1$ sedangkan sampel jamu 55A (Sari Asih) dengan No. Batch : AA0556M mempunyai nilai ALT sebesar $4,0 \times 10^5$ dan nilai AKK sebesar $2,5 \times 10^1$. Hasil pengujian dan analisis mikrobiologis pada semua sampel yang diuji telah memenuhi standar mutu berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional.

Kata kunci : Angka Lempeng Total , Angka Kapang Khamir , Obat Tradisional.

ABSTRACT

Herbal medicine must meet the criteria required to comply with the requirements established, proven efficacy claim is based on empirical data, as well as meet the quality requirements applicable BPOM RI No.12, 2014. This study aims to determine how the value of Total Plate Count (TPC) and Yeast Fungus Score (YFS) Tujuh Angin and Sari Asih produced by PT. Air Mancur Surakarta and to determine whether it meets the standart BPOM No. 12 of 2014. This study was an experimental study with a sample of herbal powders and heal rheumatic pain and flu produced by PT. Air Mancur Surakarta. The analysis showed samples of herbs Tujuh Angin with No. Batch: AA0166C had TPC value $5,5 \times 10^5$ and YFS value $8,0 \times 10^1$, while herbal samples Sari Asih with No. Batch: AA0556M had ALT value $4,0 \times 10^5$ and AKK value $2,5 \times 10^1$. Result of testing and microbiological analysis on all samples in the test comply with quality standards based regulatory chief food and drug regulatory agency Republic of Indonesia Number 12 Of 2014 concerning the quality requirements of traditional medicine.

Key word : Total Plate Count (TPC), Yeast Fungus Score (YFS), Traditional Medicine, Herbal.

LATAR BELAKANG

Pengertian Obat Tradisional menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 007 tahun 2013 tentang registrasi obat tradisional pasal 1 ayat 1 adalah bahan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan, bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai norma yang berlaku di masyarakat (DepKes RI, 2012)

Perkembangan jamu terus mengalami peningkatan, hal ini disebabkan karena kecenderungan masyarakat lebih memilih menggunakan obat-obat dari bahan alam dari pada obat-obat kimia. Jamu telah dikenal masyarakat secara turun temurun yang umumnya dimanfaatkan sebagai upaya preventif untuk menjaga kesehatan dan pengobatan suatu penyakit karena efek samping yang ditimbulkan relatif kecil, aman, praktis, serta harganya terjangkau. (Suharmiati dan Handayani, 2005)

Menurut Keputusan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor : HK.00.05.4.2411 Pasal 1 Ayat 1 yaitu jamu harus memenuhi kriteria aman sesuai persyaratan yang telah ditetapkan (BPOM RI,2004). Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional, niali ALT yang diperbolehkan dalam jamu serbuk seduhan adalah $\leq 10^6$ cfu per ml/gram, sedangkan untuk nilai AKK jamu serbuk seduhan yaitu $\leq 10^4$ cfu per ml/gram.

Karena banyaknya fenomena keracunan makanan dan adanya persyaratan mutu dari Badan Pengawas Obat dan Makanan maka perlu dilakukan suatu penelitian tentang analisis mikrobiologis terhadap jamu Tujuh Angin dan Sari Asih yang diproduksi oleh PT. Air Mancur Surakarta, apakah produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional atau tidak, sehingga aman untuk dikonsumsi oleh masyarakat. Karena banyaknya fenomena keracunan makanan dan minuman yang terjadi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan penelitian eksperimental yaitu dengan mengamati dan menghitung koloni bakteri, kapang dan khamir pada cawan petri yang ada pada sampel serbuk jamu Tujuh Angin dan Sari Asih produksi PT. Air Mancur. Metode Penelitian menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui jumlah mikroba yang ada pada sampel jamu Tujuh Angin dan Sari Asih produksi PT. Air Mancur, Surakarta dengan uji Angka Lempeng Total (ALT) dan Angka Kapang Khamir (AKK).

A. *Alat dan Bahan*

Alat-alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah erlenmeyer 100 ml, erlenmeyer 250 ml, tabung reaksi, ball pipet, bunsen, cawan petri, kertas payung, spidol, kapas, tali/karet gelang, korek api, *colony counter*, sendok, cawan porselen, neraca analitik, gunting, tissue, shaker dan inkubator. Sedangkan bahan yang digunakan adalah sampel produk jamu serbuk Tujuh Angin dan Sari Asih, medium PCA, air pepton, aquadest, alkohol.

B. Cara Kerja

a. Preparasi Alat dan Bahan

Peralatan yang dilakukan untuk pengujian disterilisasi menggunakan pemanasan kering dengan bantuan alat oven pada suhu C selama 2 jam, sedangkan media yang digunakan untuk pengujian disterilisasi dengan pemanasan basah menggunakan bantuan alat autoklaf pada suhu C selama 20 menit agar tidak terjadi kontaminasi yang berasal dari media maupun alat-alat yang digunakan, sehingga bakteri yang tumbuh dalam media benar-benar berasal dari jamu tersebut.

b. Pembuatan Media Air Pepton

Pembuatan media air pepton dengan Menimbang air pepton sebanyak 1 g. Kemudian dilarutkan dalam 1 L aquadest diaduk sampai larut (berat yang ditimbang 1 : 1000 dengan aquades yang digunakan). Menyaring dengan kapas dan dimasukkan dalam Erlenmeyer sebanyak 135 ml. Setelah itu menutup dengan kapas dan kertas payung diikat dengan tali agar tidak terkontaminasi dan tidak terjadi kebocoran. Kemudian di sterilkan di autoklaf pada suhu 121°C selama 20 menit.

c. Pembuatan Media NA

Menimbang media *Nutrient Agar* (NA) sebanyak 3,5 gram. Kemudian memasukkannya ke dalam Erlenmeyer. Melarutkan dengan aquadest dicukupkan volumenya sampai 100 ml. Setelah itu disterilkan menggunakan autoclave selama 15 menit dengan suhu 121° C. Setelah disterilkan kemudian dinginkan ($\pm 50^{\circ}\text{C}$).

d. Pembuatan Larutan Kloramfenikol 1%

Pembuatan larutan kloramfenikol 1% yaitu dengan menimbang kloramfenikol 1% sebanyak 1 gram. Kemudian melarutkannya ke dalam 100 ml aquadest steril.

e. Pembuatan Media PDA

Menimbang media *Potato Dextrose Agar* (PDA) sebanyak 3,5 gram. Kemudian memasukkannya ke dalam erlenmeyer. Setelah itu melarutkan dengan aquadest dicukupkan volumenya sampai 100 ml. Menambahkan 1 ml larutan kloramfenikol 1% dan dicampur hingga merata. Kemudian menyeterilkan menggunakan autoclave selama 15 menit pada suhu 121° C. Setelah disterilkan kemudian didinginkan ($\pm 50^{\circ}\text{C}$).

f. Pengenceran Sampel

Menimbang sampel jamu serbuk Tujuh Angin dan Sari Asih masing-masing sebanyak 15 gram secara aseptis. Kemudian memasukkan ke dalam 135 ml air pepton steril (menghasilkan konsentrasi pengenceran 10^{-1}). Digojog selama 30 menit dengan shaker dan diendapkan selama 20 menit. Memipet sampel sebanyak 1 ml secara aseptis dan dimasukkan ke dalam erlenmeyer steril yang berisi 9 ml air pepton steril (menghasilkan konsentrasi pengenceran 10^{-2}). Larutan tersebut kemudian dipipet 1 ml secara aseptis dan memasukkan ke dalam erlenmeyer steril yang berisi 9 ml air pepton steril (menghasilkan konsentrasi pengenceran 10^{-3}). Untuk sampel jamu serbuk, pengenceran dilakukan hingga menghasilkan konsentrasi 10^{-4} .

g. Inokulasi sampel jamu pada media NA

Pengujian ALT untuk sampel jamu serbuk, mengambil larutan dengan konsentrasi 10^{-3} & 10^{-4} secara aseptis sebanyak 1ml dan dimasukkan kedalam cawan petri steril (dilakukan secara duplo). Medium NA cair

($\pm 50^{\circ}\text{C}$) dituang secara *pour plate* aseptis kedalam cawan petri yang telah berisi 1 ml larutan sampel. Kemudian digoyangkan agar homogen dan didiamkan hingga memadat. Keempat cawan petri tersebut kemudian diinkubasi secara terbalik selama 24 jam dengan suhu $35-37^{\circ}\text{C}$. Kemudian mengamati dan menghitung koloni yang tumbuh dengan bantuan *Colony Counter*. Perhitungan jumlah koloni antara 30-300 atau sesuai *Standart Plate Count (SPC)*.

h. Inokulasi sampel jamu pada media PDA

Mengambil larutan sampel konsentrasi 10^{-1} sebanyak 1 ml dan memasukkan ke dalam cawan petri steril (dilakukan duplo). Menuangkan medium PDA cair ($\pm 50^{\circ}\text{C}$) secara *pour plate* aseptis ke dalam cawan petri. Kemudian cawan petri digoyangkan agar homogen dan didiamkan hingga memadat. Media tersebut diinkubasi secara terbalik selama 3 hari pada suhu kamar. Setelah itu menghitung hasil AKK secara berturut-turut selama tiga hari.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Laboratorium Mikrobiologi PT. Air Mancur Surakarta didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel Hasil Analisis Mikrobiologis ALT dan AKK Serbuk Jamu Tujuh Angin dan Sari Asih Produksi PT. Air Mancur Surakarta

SAMPLER	Peraturan BPOM RI No. 12 Tahun 2014		HASIL			
	ALT	AKK	Nilai ALT	Nilai AKK	Kontrol Pelarut	Kontrol Media
Tujuh Angin(16A) No. Batch AA0166C	$\leq 10^6$	$\leq 10^4$	$5,5 \times 10^5$	$8,0 \times 10$	Negatif	Negatif
Sari Asih (55A) No. Batch AA0556M	$\leq 10^6$	$\leq 10^4$	$4,0 \times 10^5$	$2,5 \times 10$	Negatif	Negatif

PEMBAHASAN

Berdasarkan tabel hasil analisis mikrobiologi serbuk jamu Tujuh Angin dan Sari Asih produksi PT. Air Mancur, ternyata memperoleh hasil yang baik. Hasil nilai ALT (Angka Lempeng Total) pada jamu Tujuh Angin yaitu $5,5 \times 10^5$ dan dari jamu Sari Asih didapatkan hasil $4,0 \times 10^5$. Dimana kedua sampel jamu tersebut telah memenuhi Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional, yaitu jumlah mikroba yang diperbolehkan dalam jamu serbuk seduhan adalah $\leq 10^6$ cfu per ml/gram.

Dari hasil pengujian Angka Kapang Khamir Tujuh Angin adalah $8,0 \times 10$ dan sampel Sari Asih $2,5 \times 10$. Dilihat dari hasil perhitungan AKK, nilai AKK kedua sampel masih memenuhi standar yang ada dan berada dalam batas aman untuk dipasarkan dan untuk dikonsumsi. Menurut Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang persyaratan Mutu Obat Tradisional, batas nilai AKK untuk produk jamu serbuk seduhan yaitu 1×10^4 . Sehingga jamu jadi yang sudah dikemas siap untuk didistribusikan untuk

dijual kepada agen-agen maupun kepada konsumen langsung. Hal ini menunjukkan bahwa proses pengolahan produk jamu pada perusahaan PT. Air Mancur sudah baik dan sanitasinya terjaga. Tujuan pengendalian jumlah mikroba pada bahan baku adalah agar produk akhir bebas dari bahaya mikrobiologis yang membahayakan. Jamu yang terkontaminasi oleh mikroba akan menurunkan kualitas yang dikandung oleh jamu, misalnya baunya menjadi tidak sedap, merusak tekstur sediaan jamu tersebut, terdapat lendir, serta warna yang tidak sesuai dengan warna bahan yang dikandungnya.

Pengujian mikrobiologis ini dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu tahap homogenisasi sampel, pengenceran, pencampuran dengan medium, inkubasi dan interpretasi hasil. Homogenisasi sampel merupakan tahap pendahuluan dalam pengujian yang berguna untuk membebaskan sel bakteri yang mungkin terlindung partikel sampel dan untuk memperoleh distribusi bakteri sebaik mungkin. Pengenceran yang digunakan pada uji mikrobiologis Angka Lempeng Total terhadap jamu serbuk adalah 10^{-3} dan 10^{-4} . Pengenceran adalah melarutkan atau melepaskan mikroba dari substratnya ke dalam air sehingga lebih mudah penanganannya. Tujuan pengenceran yaitu untuk mengurangi kepadatan kepadatan bakteri yang ditanam. Pengenceran merupakan proses yang dilakukan untuk menurunkan atau memperkecil konsentrasi larutan dengan menambah zat pelarut ke dalam larutan sehingga volume larutan menjadi berubah (Purwaningrum, 2015). Pengenceran dilakukan dengan menggunakan larutan pengencer air pepton 0,1% yang berfungsi mengaktifkan kembali sel-sel bakteri yang mungkin kehilangan vitalitasnya karena kondisi di dalam sampel yang kurang menguntungkan. Pengenceran suspensi sampel dilakukan untuk mendapatkan koloni yang tumbuh secara terpisah dan dapat dihitung dengan mudah, hal ini akan sangat membantu terutama untuk sampel dengan kontaminasi yang sangat tinggi. Tahap pencampuran dengan medium dilakukan dengan metode inokulasi *pour plate*. Medium padat yang digunakan untuk ALT adalah *Nutrient Agar* (NA). NA adalah suatu medium yang mengandung sumber nitrogen dalam jumlah yang cukup tetapi tidak mengandung sumber karbohidrat sehingga baik untuk pertumbuhan bakteri, tetapi kapang dan khamir tidak dapat tumbuh. Sedangkan medium yang digunakan untuk AKK adalah *Potato Dextrose Agar* (PDA). PDA adalah suatu medium yang mengandung sumber karbohidrat dalam jumlah yang cukup sehingga baik untuk pertumbuhan kapang dan khamir, tetapi kurang baik untuk pertumbuhan bakteri. (Khairinnada, 2002)

Keberadaan kapang atau khamir dalam suatu produk jamu atau makanan tidak dapat hilang 100% hanya dapat diminimalkan, dari nilai AKK sampel 16A (Tujuh Angin) dan sampel 55A (Sari Asih) menunjukkan bahwa kedua sampel telah tercemar jamur yang dapat mengakibatkan kerusakan bahan secara keseluruhan dan dapat menyebabkan terbentuknya zat-zat yang berbahaya. Angka Kapang Khamir (AKK) yang cukup tinggi merupakan salah satu indikator terjadinya kontaminasi sampel yang diperiksa. Penyebab tingginya Angka Kapang Khamir pada sampel 16A (Tujuh Angin) dibandingkan dengan sampel 55A (Sari Asih) diantaranya yaitu populasi kapang/khamir awal, apabila populasi kapang/khamir dalam bahan baku basah tinggi maka kemungkinan besar populasi kapang/khamir dalam bahan baku kering juga masih tinggi. Kemungkinan lain yaitu terjadi pada proses pencucian, dimana pemakaian air yang kurang bersih maka akan banyak mengandung spora kapang/khamir. Bak pencuci dan keranjang aluminium yang kurang bersih juga dapat menimbulkan kenaikan jumlah populasi kapang/khamir dalam sampel 16A (Tujuh Angin). Faktor penyebab lain yang dapat mengakibatkan bertambahnya

jumlah bakteri dalam kedua sampel adalah komunikasi antar sesama pekerja selama melakukan pencucian tanpa menggunakan masker penutup mulut.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua jenis jamu yang diperiksa yaitu Tujuh Angin dan Sari Asih, menunjukkan angka lempeng total dan angka kapang khamir yang tidak melebihi standart Persyaratan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 12 Tahun 2014. Hal ini dapat menunjukkan bahwa sebagian besar proses pembuatan jamu sudah cukup terjaga kebersihannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan, penulis dapat menyimpulkan bahwa sampel jamu 16A (Tujuh Angin) dengan No. Batch : AA0166C dan sampel jamu 55 A (Sari Asih) dengan No. Batch : AA0556M aman untuk dikonsumsi. Hal ini dikarenakan nilai ALT dan AKK masih di bawah ambang batas Peraturan BPOM RI Nomor 12 Tahun 2014 tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang, A.G., Fatmawati. Novel. Kojong, S. 2014. Analisis Cemaran Bakteri Coliform dan Identifikasi Escherichia Coli Pada Air Isi Ulang dari Depot di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Farmasi*. Vol: 3. No: 3. Hal : 325-334.
- BPOM, RI. 2004. Badan *Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Tahun 2004* Nomor : HK.00.05.4.2411 tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional.
- BPOM. 2014. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia* Nomor 12 Tahun 2014 tentang Persyaratan Mutu Obat Tradisional.
- Dewi, MM. 2016. *Uji AKK dan ALT pada Jamu Gendong Temulawak di Pasar Tarumanegara Magelang*. {skripsi} Program Studi Ilmu Farmasi Universitas Sanata Darma. Yogyakarta.
- Depkes, RI. 2011. *Peraturan Maenteri Kesehatan* RI No. 007 tentang Registrasi Obat Tradisional.
- Khairinnada, Nova. 2002. *Penentuan Angka Lempeng Total dan Angka Kapang Khamir pada Laboratorium di PT. Air Mancur Palur- Solo*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Purlianto, N. A. I. 2015. *Uji Angka Lempeng Total dan Identifikasi Escherichia Coli pada Jamu Gendong Keliling di Wilayah Tonggalan Klaten Tengah*. {skripsi}. Fakultas Farmasi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Purwaningrum , Danarti. 2015. *Teknik Pengujian dan Analisis Mikrobiologis pada Pengendalian Mutu Produk Jamu di PT. Air Mancur*. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Sukmawati, P.A., Proborini, M.W., dan Kawuri, R. 2012. Identifikasi Fungi dan Total Bakteri pada Jamu Tradisional di Pasar Kedongan Kelurahan Jimbaran Kabupaten Bandung Provinsi Bali. *Jurnal Biologi*. ISSN : 14105292. Vol: 14. No: 2. Hal: 31-35.
- Suharmiati dan Handayani L. 2005. *Cara yang Benar Meracik Obat Tradisional*. Agromedia Pustaka. Jakarta. hal. 1-2, 39-41.
- Thearesti, C. S. 2015. *Uji Angka Kapang Khamir dan Identifikasi Escherechia Coli dalam Jamu Kunyit Asam dari Penjual Jamu di Wilayah Ngawen Klaten*. {skripsi}. Fakultas Farmasi. Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.

- Wulandari Ni K., M. 2016. *Uji Angka Lempeng Total dan Identifikasi Escherichia Choli dalam Jamu Gendong Beras Kencur yang di Jual di Pasar Sambilegi Wilayah Maguwarjo Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Yogyakarta.* {Skripsi} Program Studi Ilmu Farmasi Universitas Sanata Darma. Yogyakarta.
- Yunita, N.L., Dan Dwipayanti, N.E.U. 2010. Kualitas Mikrobiologi Nasi Jinggo Berdasarkan ALT, Coliform dan Kandungan E.Coli. *Jurnal Biologi*. ISSN. Vol: 14. No: 1. Hal : 15-19.

**PEDOMAN PENULISAN NASKAH
JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
“CENDEKIA UTAMA”**

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 *font*, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran *font* 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/ *keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan

urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran font 10, ***italic***

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan font 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan font 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan font 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

i. *Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*

Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.

Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.

- ii. *Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.
- iii. *Penulis dan editor:*
 Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- iv. *Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
 Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***
 Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***
 Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***
 ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva, (1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***
 Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***
 Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
7. ***Artikel jurnal***
- a. *Artikel jurnal standard*
 Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*
 How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. *Organisasi sebagai penulis*
 Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. *Artikel Koran*
 Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
8. ***Naskah yang tidak di publikasi***
 Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***
 Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]

10. Artikel jurnal elektronik

Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. *Abacus* [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: <http://www.ingenta.com> [Accessed 19 November 2001].

11. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]

12. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

13. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat

CENDEKIA UTAMA

STIKES Cendekia Utama Kudus